

Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Untuk Mendorong Keberlanjutan Bisnis pada UMKM di Kecamatan Medan Selayang

The Influence of Financial Technology and Financial Literacy to Encourage Business Sustainability MSMEs in Medan Selayang District

Ninda Astrilia Putri, Devi Ayu Putri Sirait & Shabrina Tri Asti Nasution*

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Selayang. UMKM merupakan sektor strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi digital. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode purposive sampling terhadap 55 pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology maupun literasi keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Temuan ini pentingnya pemahaman pelaku usaha terhadap layanan keuangan digital serta pengelolaan keuangan yang efektif agar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan teknologi finansial secara optimal perlu menjadi fokus pembinaan UMKM guna mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci: Financial Technology, Literasi Keuangan, Keberlanjutan Bisnis, UMKM

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial technology and financial literacy on the business sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Selayang District. MSMEs are a strategic sector that support national economic growth but still face challenges in financial management and approach with purposive sampling of 55 MSME respondents. Data collection techniques were carried out through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that financial technology and financial literacy partially and simultaneously have a positive and significant effect on the business sustainability of MSMEs. This finding highlights the importance of business actors understanding of digital financial services and effective financial management in order to improve operational efficiency and business competitiveness. Therefore, enhancing financial literacy and the optimal use of financial technology should become the focus of MSME development programs in order to achieve sustainable business growth in the digital era.

Keywords: Financial Technology, Financial Literacy, Business Sustainability, MSMEs

How to Cite: Putri, N.A., Sirait, D.A.P. & Nasution, S.T.A. (2026). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Untuk Mendorong Keberlanjutan Bisnis pada UMKM di Kecamatan Medan Selayang. *Economics, Business and Management Science Journal*, 6 (1) 2026: 30-41

*E-mail: shabrina@staff.uma.ac.id



PENDAHULUAN

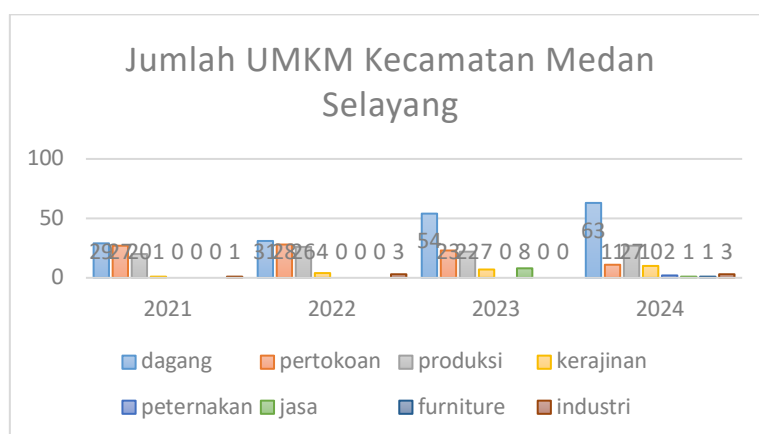
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan di Indonesia. Di Kecamatan Medan Selayang, perkembangan jumlah UMKM menunjukkan tren yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. UMKM sangat penting bagi perekonomian negara karena dapat menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan dengan memberikan pekerjaan kepada masyarakat yang menganggur (Jiwa & Madiarsa, 2022).

Keberlanjutan UMKM kestabilan kondisi usaha yang mencakup pertumbuhan, perkembangan, dan strategi untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Widayanti et al, 2017). Salah satu ciri keberlanjutan sebuah UMKM berawal dari tingkat literasi keuangan pada pelaku usaha. Adanya kemampuan dasar dalam literasi keuangan menjadi kekuatan pendorong dalam melakukan pengambilan keputusan organisasi serta perencanaan keuangan jangka panjang yang strategis, hal tersebut diawali dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik (Naufal & Purwanto, 2022).

Financial technology memberikan kemudahan dalam transaksi digital, akses pembiayaan, dan pencatatan keuangan. Selain itu meningkatkan kemampuan bersaing dengan para pelaku usaha besar, keberadaan teknologi informasi dapat pula untuk membantu pelaku UMKM beroperasi hingga menjangkau pasar Internasional. Namun, tingkat adopsi fintech di kalangan UMKM masih terbatas akibat kurangnya pemahaman terhadap layanan digital tersebut. Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan juga menjadi penghambat keberlanjutan usaha karena pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien (Zai et al, 2023).

Literasi keuangan merupakan fondasi dan langkah pertama yang memberikan pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan produk maupun layanan keuangan (Patel et al., 2021). Literasi keuangan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar keuangan, termasuk perencanaan anggaran, manajemen kas, investasi, dan pemahaman tentang risiko (Kasenda, 2019). Bagi UMKM, literasi keuangan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam konteks bisnis mereka.

Dengan peningkatan literasi keuangan pemilik usaha lebih mampu mengelola bisnis mereka secara efektif dan memastikan keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang. Namun didalam beberapa penelitian menghasilkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi secara langsung terhadap kinerja maupun keberlangsungan usaha UMKM (Naufal & Puwanto, 2020).



Gambar 1. Jumlah UMKM di Kecamatan Medan Selayang

Jenis usaha yang dijalankan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Selayang cukup beragam, meliputi sektor perdagangan, pertokoan, produksi, kerajinan, jasa, hingga industri rumah tangga. Sektor perdagangan dan produksi menunjukkan pertumbuhan yang relatif pesat dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan adanya kemampuan pelaku UMKM dalam menangkap peluang

pasar. Namun demikian, pertumbuhan kuantitatif tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan penguatan aspek manajerial dan keuangan yang memadai, sehingga berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Secara teoritis, *Theory of Reasoned Action* (TRA) menyatakan bahwa sikap individu memengaruhi niat dan perilaku dalam pengambilan keputusan (Ajzen & Fishbein, 1975). Teori ini menekankan bahwa keyakinan akan membentuk sikap, yang selanjutnya menentukan niat dan perilaku aktual, termasuk dalam penggunaan teknologi (Lee et al., 2016). Ajzen (1985) kemudian mengembangkan TRA menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambahkan variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam konteks UMKM, kerangka teoritis ini relevan untuk menjelaskan bagaimana keyakinan dan sikap pelaku usaha terhadap teknologi keuangan serta pemahaman keuangan dapat memengaruhi keputusan mereka dalam mengadopsi inovasi digital dan mengelola usaha secara berkelanjutan (Yuzhanin & Fisher, 2016).

Keberlanjutan UMKM merupakan kondisi stabilitas usaha yang mencakup pertumbuhan, pengembangan, serta strategi mempertahankan kelangsungan bisnis (Widayanti et al., 2017). Keberlanjutan tidak hanya diukur dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari kapasitas usaha dalam bertahan menghadapi dinamika persaingan, perubahan teknologi, serta fluktuasi ekonomi (Nurohman et al., 2021; Yanti et al., 2018). Oleh karena itu, diperlukan faktor pendukung yang mampu memperkuat daya tahan dan daya saing UMKM.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Literasi keuangan mencakup pemahaman konsep keuangan dasar serta kemampuan mengelola sumber daya finansial secara efektif (Morgan & Trinh, 2019). Pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengevaluasi risiko dan manfaat suatu keputusan, menyusun perencanaan keuangan, serta melakukan pencatatan keuangan secara sistematis (Diri et al., 2024; Rani & Desiyanti, 2024). Dengan demikian, literasi keuangan berpotensi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan stabilitas usaha.

Selain itu, perkembangan *Financial Technology* (Fintech) turut memberikan peluang strategis bagi UMKM. Fintech merupakan integrasi sistem keuangan dan teknologi digital yang memungkinkan akses layanan keuangan secara lebih cepat dan efisien (Safitri, 2021). Melalui pemanfaatan Fintech, pelaku UMKM dapat melakukan transaksi, memperoleh pembiayaan, serta mengelola arus kas secara digital tanpa keterbatasan ruang dan waktu (Ariyanti, 2021). Segmentasi Fintech yang berkembang, terutama pada sektor pembiayaan dan pembayaran digital, membuka akses permodalan yang lebih luas bagi pelaku usaha (Indrasari et al., 2020).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji literasi keuangan dan Financial Technology secara terpisah terhadap kinerja atau perkembangan UMKM, penelitian yang secara simultan menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keberlanjutan bisnis, khususnya pada konteks UMKM di Kecamatan Medan Selayang, masih terbatas. Selain itu, kajian yang mengintegrasikan perspektif teori perilaku (TRA/TPB) dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, adopsi Fintech, dan keberlanjutan usaha juga belum banyak dilakukan pada level UMKM daerah.

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financial Technology dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Medan Selayang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis melalui penguatan integrasi teori perilaku dalam konteks keberlanjutan UMKM, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi strategis bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam mendorong pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku individu dalam mengadopsi suatu teknologi maupun dalam mengambil keputusan keuangan dipengaruhi oleh sikap, keyakinan, dan persepsi kontrol terhadap perilaku tersebut (Ajzen & Fishbein, 1975; Ajzen, 1985). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan dan pemanfaatan Financial Technology merupakan bentuk perilaku rasional yang didasarkan pada keyakinan terhadap manfaat yang diperoleh.

1. Pengaruh Financial Technology terhadap Keberlanjutan UMKM

Pemanfaatan Financial Technology memungkinkan pelaku UMKM mengakses pembiayaan, mempercepat transaksi, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan arus kas. Berdasarkan perspektif teori perilaku, ketika pelaku usaha memiliki sikap positif terhadap teknologi dan meyakini manfaatnya, mereka akan terdorong untuk mengadopsinya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan daya saing dan stabilitas usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Medan Selayang.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM

Literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan, mengelola arus kas, menyusun perencanaan, serta mengambil keputusan investasi secara rasional. Dalam kerangka TRA/TPB, tingkat pengetahuan dan keyakinan terhadap kemampuan diri (perceived behavioral control) akan memengaruhi niat serta perilaku dalam pengelolaan usaha.

Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola risiko dan menjaga stabilitas keuangan usaha, sehingga peluang keberlanjutan bisnis menjadi lebih besar. Dengan demikian, dirumuskan hipotesis:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Medan Selayang.

3. Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Keberlanjutan UMKM

Financial Technology dan literasi keuangan merupakan dua faktor yang saling melengkapi. Literasi keuangan yang baik akan mendorong pemanfaatan teknologi keuangan secara lebih optimal, sedangkan teknologi keuangan dapat menjadi sarana implementasi praktik pengelolaan keuangan yang efektif. Secara simultan, keduanya berpotensi memperkuat daya tahan dan pertumbuhan usaha.

Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Financial Technology dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Medan Selayang.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Objek penelitian yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Selayang.

Operasional variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian dengan mengacu pada teori yang sesuai. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu variabel independen (variabel terikat) dan variabel dependen (variabel bebas).

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Keberlanjutan Bisnis UMKM	Keberlanjutan bisnis UMKM merujuk pada upaya dilakukan oleh pelaku UMKM memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.	Strategi Produk/Layanan Keberlanjutan lingkungan Pengelolaan keuangan Nurohman et al (2021).	Inovasi Ordinal

2	Financial Technology	Merupakan sistem kombinasi keuangan dengan teknologi yang mempermudah pengaksesan produk dan layanan keuangannya yang dilakukan secara online.	1. Perceived Usefulness (manfaat dengan adanya teknologi) 2. Perceived ease of use (mudah dengan adanya teknologi) 3. Perceived of risk (teknologi dapat mengantisipasi ketidakpastian dari suatu pekerjaan Mulasiwi & Julialevi (2020).	Ordinal
3	Literasi Keuangan	Merupakan kesadaran dan pengetahuan seseorang mengenai konsep-konsep dasar keuangan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.	1. Pengetahuan keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Sikap keuangan Puspitasari dan Astriani (2021).	ordinal

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Populasi juga mencakup beragam artefak dan benda alam. Populasi tidak hanya mencakup jumlah benda atau subjek yang diteliti, tetapi juga karakteristik yang dimiliki orang atau benda tersebut (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 118 pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Selayang

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan sumber data penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini termasuk dalam kategori non-probability sampling, dimana penentuan sampel dilakukan dengan cara milih subjek berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Medan Selayang. Berikut ini kriteria penentuan sampel yang digunakan.

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	UMKM yang terdaftar dan beroperasi di Kecamatan Medan Selayang	118
2	UMKM yang sudah berjalan di bawah 1 tahun	28
3	UMKM yang tidak bersedia menjadi responden/kuesioner tidak lengkap	35
4	Jumlah sampel akhir (memenuhi kriteria). UMKM yang telah beroperasi ≥ 1 tahun, baik yang menggunakan maupun tidak menggunakan Financial Technology, dan bersedia menjadi responden	55
5	Total Sampel	55

Menurut (Sugiyono, 2021), pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung. Dalam penelitian ini, eneliti memperoleh data primer dari kuesioner secara langsung kepada UMKM di Kecamatan Medan Selayang.
2. Data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji validitas dan Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas data



- b. Uji heteroskedastisitas
- c. Uji multikolinearitas
3. Uji Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji koefisien Regresi Parsial (uji t)
 - b. Uji Koefisien Regresi Simultan (uji F)
 - c. Uji koefisien Determinan (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan realibilitas berdasarkan data uji coba. Selanjutnya, disajikan hasil pengolahan data utama dari responden pelaku UMKM di Kecamatan Medan Selayang, yang mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.

Hasil Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas 30 Responden

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Keberlanjutan UMKM(Y)	Y1.1	.692	0,361	Valid
	Y1.2	.834	0,361	Valid
	Y1.3	.705	0,361	Valid
	Y1.4	.798	0,361	Valid
	Y1.5	.550	0,361	Valid
	Y1.6	.811	0,361	Valid
	Y1.7	.745	0,361	Valid
	Y1.8	.768	0,361	Valid
Financial Technology (X1)	X1.1	.905	0,361	Valid
	X1.2	.922	0,361	Valid
	X1.3	.588	0,361	Valid
	X1.4	.944	0,361	Valid
	X1.5	.915	0,361	Valid
	X1.6	.718	0,361	Valid
	X1.7	.892	0,361	Valid
	X1.8	.861	0,361	Valid
	X1.9	.918	0,361	Valid
	X1.10	.929	0,361	Valid
	X1.11	.899	0,361	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	.911	0,361	Valid
	X2.2	.844	0,361	Valid
	X2.3	.749	0,361	Valid
	X2.4	.677	0,361	Valid
	X2.5	.768	0,361	Valid
	X2.6	.446	0,361	Valid
	X2.7	.829	0,361	Valid
	X2.8	.500	0,361	Valid
	X2.9	.911	0,361	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dipaparkan Tabel 4.1 di atas, terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan tersebut adalah valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Hasil Uji Realibilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Keberlanjutan UMKM (Y)	0,926 > 0,60	Reliabel
Financial Technology(X1)	0,969 > 0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,944 > 0,60	Reliabel

Sumber: hasil pengelolaan SPSS(2025)

Disimpulkan bahwa persepsi manfaat (X1), kepercayaan (X2), dan keputusan pengguna (Y) dinyatakan “*Reliabel*” karena nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa tiap – tiap pernyataan pada *kuesioner* layak dan *reliabel* untuk dipergunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Deteksi normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov*, uji normalitas histogram, dan uji normalitas *probability plot*.

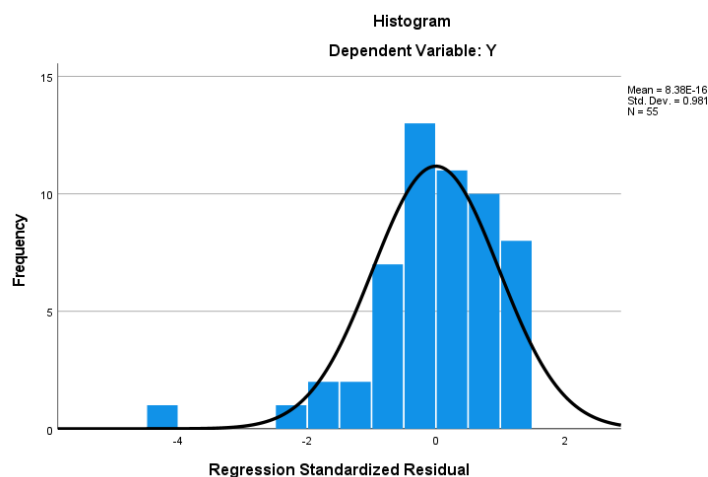
Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		55
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43699337
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.076
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)c		.099

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Olahan Data SPSS (2025)

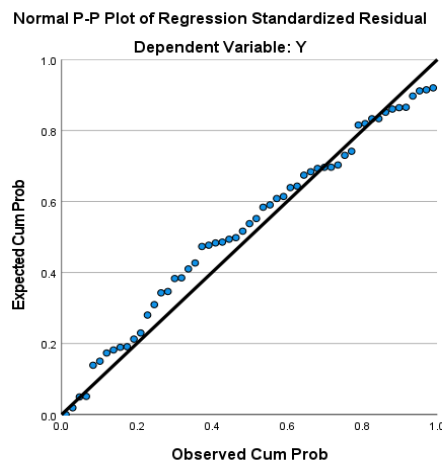
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi (Asym. Sig. (2-tailed) sebesar 0,099 karena nilai signifikansi (Asym. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber: Olahan Data SPSS (2025)

Gambar 2. Normalitas Dengan Kurva Histogram

Dari gambar 2, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Olahan Data SPSS (2025)
Gambar 3. Normalitas Dengan Probability Plot

Pada gambar 4, dapat dilihat titik-titik mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil untuk pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.533	5.929			
	x1	.472	.100	.475	.517	1.935
	x2	.489	.108	.454	.517	1.935

a. Dependent Variable: Y

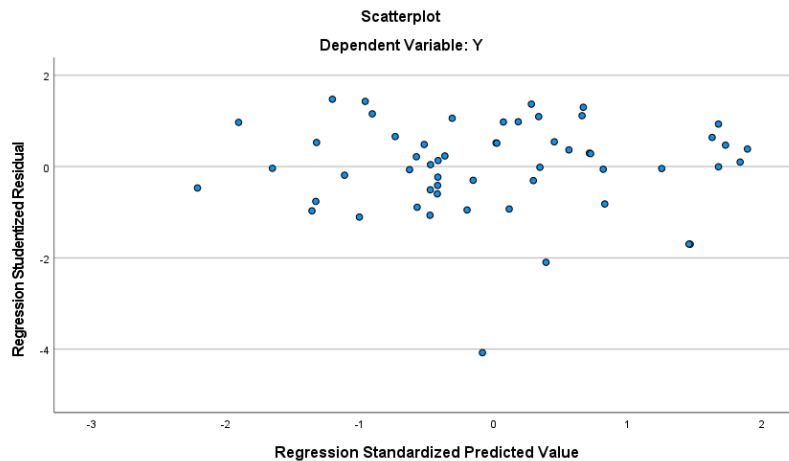
a. Dependent Variable: Y

Sumber: olahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 5. diperoleh VIF masing-masing variabel bebas < 10 dengan demikian data tidak terkena multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil untuk pengujian grafik scatterplot dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot
Sumber: Olahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan Gambar 6. berdasarkan gambar diatas, didapat titik-titik menyebar diatas dan dibawah dan tidak dan tidak menetap di salah satu tempat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas diatas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficientsa					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.651E-15	5.929		.000
	x1	.000	.100	.000	.000
	x2	.000	.108	.000	.000

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Olahan Data SPSS (2025)

Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai sig. setiap variabel bebas adalah 1.000 dan $1.000 > 0,05$ sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (estimation), yaitu tentang bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.533	5.929		-.090
	x1	.472	.100	.475	4.743
	x2	.489	.108	.454	4.539

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS (2025)

Tabel 7, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = -0,533 + 0,472 X_1 + 0,489 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut digambarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,533 artinya jika variabel *financial technology* dan literasi keuangan nol, maka nilai pengelolaan keuangan akan bernilai sebesar -0,533.

2. Koefisien regresi untuk variabel *financial technology* (X_1) sebesar 0,472 artinya bahwa jika *financial technology* meningkat sebesar 1 satuan, maka pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0.472 satuan.

Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X_2) sebesar 0,489 artinya bahwa jika literasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan, maka pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,489 satuan

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak pada $\alpha = 5\%$
 2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima pada $\alpha = 5\%$
- nilai t tabel sebesar 2,006

Tabel 8. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.533	5.929		-.090
	x1	.472	.100	.475	4.743
	x2	.489	.108	.454	4.539

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa pengaruh setiap variabel X terhadap Y dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pada variabel *financial technology* (X_1) nilai t hitung 4,743 lebih besar daripada t tabel (2,006) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. Pada variabel literasi keuangan (X_2) nilai t hitung 4,539 juga lebih besar dari pada t tabel (2,006) dan nilai signifikansi (0,000) lebih lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, X_2 juga berpengaruh signifikan terhadap Y.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini dilakukan uji dua sisi. Untuk menarik kesimpulan dari persamaan yang didapat digunakan pedoman sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak pada $\alpha = 5\%$
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima pada $\alpha = 5\%$
3. nilai F_{tabel} sebesar 3,17

Tabel 9. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4338.693	2	2169.347	70.668	.000b
	Residual	1596.288	52	30.698		
	Total	5934.982	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Olahan Data SPSS (2025)

Pada tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah $70,668 > F$ tabel 3,17 dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology* dan literasi

keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.855a	.731	.721
Std. Error of the Estimate			
5.54056			
Predictors: (Constant), x2, x1			
a. Dependent Variable: y			

Sumber: Olahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,721%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM sebesar 72,1% sisanya $100\% - 72,1\% = 27,9\%$ dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Medan Selayang.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Medan Selayang.
3. *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Medan Selayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial*.
- Bfi.co.id. (2022, August 19). *Literasi keuangan: Pengertian, manfaat dan tingkatannya*. <https://www.bfi.co.id/id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya>
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(4), 109–120.
- Diri, M., Nugroho, Y., & Hermawan, D. (2024). Peran literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan usaha kecil. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 6(1), 87–95.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, R. U., Fathurrohman, M., & Lestari, E. (2024). Keberlanjutan lingkungan dan daya saing UMKM. *Jurnal Bisnis dan Lingkungan*, 9(1), 11–22.
- Herawati, N., Surya, I. B. K., & Novitasari, I. (2019). Kerangka konseptual dalam penelitian bisnis dan akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 35–47.
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan financial technology dalam pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Jiwa, I. D. N. A., Arnawa, G., & Madiarsa, M. (2022). Analisis kinerja dan keberlangsungan bisnis UMKM di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(2), 96–110. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v6i2.597>
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 153–160.

- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi finansial (fintech) terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 116–120.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Martinko, M. J., Harvey, P., & Douglas, S. C. (2011). Attribution theory in the organizational sciences: A case of unrealized potential. *Journal of Organizational Behavior*, 32(1), 144–149.
- Mulasiwi, D. S., & Julialevi, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan financial technology di kalangan pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 105–114.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2020). Dampak literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Nurohman, R., Fadillah, R., & Sari, N. A. (2021). Keberlanjutan usaha UMKM ditinjau dari aspek keuangan dan teknologi digital. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 76–88.
- Nurohman, Y. A., Kusuma, M., & Narulitasari, D. (2021). Fin-tech, financial inclusion, and sustainability: A quantitative approach of Muslims SMEs. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(1), 54–67. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6/1/54-67>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016a). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat*. <https://www.ojk.go.id>
- Puspitasari, A. D., Octavini, N. A., Setiawan, Y., & Nuraini, R. (2024). Keberlanjutan UMKM perempuan: Literasi keuangan, inklusi keuangan dan fintech. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 25(2), 122–142.
- Puspitasari, M. A., & Astriani, D. (2021). Literasi keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 19(2), 45–56.
- Rahayu, A. Y. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 77–85.
- Rahman, T., & Sari, D. (2023). Financial technology dan literasi keuangan dalam mendorong inklusi keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(3), 220–230.
- Safitri, H. (2021). Analisis perkembangan fintech dan dampaknya terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 6(2), 123–132.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widayanti, R., Darmayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh financial literacy terhadap keberlangsungan usaha (business sustainability) pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153–163.
- Yanti, R., Siregar, R. A., & Dewi, T. (2018). Strategi keberlanjutan bisnis berbasis inovasi dan teknologi. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 3(2), 88–99.
- Yulaikah, Y., Nurliana, L., & Kurnianingsih, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap profit dan keberlangsungan UMKM di Kabupaten Serang. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 531–540.
- Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (2023). Analisis peran teknologi finansial dan literasi keuangan. *Journal of Social Science Research*, 4(2), 1511–1527.
- Zai, N., Hasibuan, B., & Ayu, A. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pemberdayaan UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 7(1), 11–19.